

## BAB V

### KESIMPULAN

Makin rendahnya pengaruh musik tradisional dalam berbagai kegiatan adat masyarakat Indonesia khususnya dalam masyarakat Lampung mendorong penulis untuk turut mengembangkan dan memperkenalkan musik tradisional Lampung. Hal ini dilakukan dengan memperkenalkan instrumen maupun ansambel kepada masyarakat Lampung dan Indonesia dalam ruang lingkup yang lebih luas. Atas dasar uraian di atas penulis mewujudkan sebuah karya musik etnis yang bersumber atas realita instrumen tradisional Lampung yang kini berkembang dan hampir punah yakni instrumen *gamolan pekhing (cetik)* dan instrumen *sekhdam*.

*Sekhdam Begamol* merupakan judul yang dipilih penulis berdasarkan dua jenis instrumen tersebut yakni *sekhdam* sebagai instrumen yang hampir punah dan *Begamol* berasal dari kata *gamolan* yang diambil dari nama instrumen *gamolan pekhing* sebagai instrumen yang saat ini berkembang di Lampung. *Begamol* dapat diartikan bermain *gamolan*. Jadi *Sekhdam Begamol* ialah musik yang dimainkan berdasarkan realita instrumen *sekhdam* yang dimainkan melalui media *gamolan pekhing (cetik)*.

Karya yang dibuat menekankan fungsi serta realita yang berkaitan dengan instrumen *sekhdam*. Namun dalam media penuangan melalui media kolaborasi instrumen Etnis dan Barat. Dalam karya ini penulis mengembangkan instrumen tradisional Lampung yakni *gamolan pekhing (cetik)* menjadi bentuk yang baru

serta nada yang dilengkapi menjadi diatonis serta nada tengahnya. instrumen ini diberi nama *Gelintang*.

Proses pembuatan karya ini tidak terlepas dari berbagai kendala yang terjadi diantaranya waktu proses pembentukan musik yang singkat. Hal ini terjadi akibat sebagian besar waktu proses dipakai untuk memperdalam sumber penciptaan dan eksperimen instrumen. Tidak hanya itu, pembentukan musik juga kurang berjalan maksimal akibat terbaginya waktu latihan pemain dengan proses karya yang lain. Terlepas dari berbagai kendala tersebut, banyak pelajaran yang bisa diambil dalam proses berkarya selanjutnya dimana manajemen waktu dan pemilihan pemain merupakan titik penting untuk mendapatkan hasil karya yang maksimal.

Terwujudnya karya ini tak lepas dari latar belakang, dimana penulis sangat berharap karya ini bisa merangsang peneliti musik etnis agar bisa mengkaji secara lebih dalam tentang instrumen *sekhdam*. Diharapkan instrumen ini suatu saat menjadi sebuah instrumen yang dikenal secara ilmiah dan kembali digemari oleh masyarakat Lampung dimasa mendatang.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua elemen yang mendukung terwujudnya karya ini terutama kepada dosen pembimbing, pemain dan team produksi.



## SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tercetak

- Abdullah, Irwan. *Kontribusi dan Reproduksi Kebudayaan Yogyakarta*: Pustaka Pelajar. 2006.
- Banoë, Pono. *Kamus Musik*, Yogyakarta: Best Publisher. 2003.
- Dahlan. M. *et al*, *Kamus Induk Istilah Ilmiah Seri Intelektual*. Surabaya : Target Press Surabaya, 2003
- Hadikusuma, Hilman. *Masyarakat dan Adat Budaya Lampung*. Bandung: Mandar Maju, 1989.
- Hadikusuma, H.Hilaman. *Masyarakat dan Adat-Budaya Lampung*. 1990.
- Howkins, Alma M. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*, Terj. Y. Sumandyo Hadi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia. 1990.
- Marianto, Dwi., Subroto, Budi Astuti. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, Yogyakarta: Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 2009.
- Nakagawa, Shin. *Musik dan Kosmos Sebuah Pengantar Etnomusikologi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 1999.
- Padmodarmaya, Pramana. *Tata Tehnik Pentas*. Jakarta: Balai Pustaka. 1988.
- Prier SJ, Karl-Edmund. *Ilmu Harmony*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. 1996.
- \_\_\_\_\_, *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. 1996.
- Rachmawati, Yeni. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti Sebuah Panduan Untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Panduan. 2005.
- Smith, Jacqueline. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Terj. Ben Suharto. Yogyakarta: IKALASTI, 1985.
- Suondo, Bambang. *Sejarah Pendidikan Daerah Lampung*, Jakarta : Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, Depdikbud, 1982.

## B. Sumber Video

Karya komposer dunia Yani dengan judul "*World Dance*"

Video "*Ragam Sastra Lisan Lampung*" diproduksi oleh Dewan Kesenian Lampung, 2007.

Video Karya Kua Etnika dengan judul "*Kupu-kupu Tarung*"

Video Komposisi Musik Etnis II, "*Melasa Kepampang*" Karya Ricad Sambera, Yogyakarta, 2012.

Video Komposisi Musik Etnis III, "*Had-Tam*" Karya Ricad Sambera, Yogyakarta, 2013.

## C. Sumber Lisan

Nama : Riswan

Tempat dan Tanggal Lahir : Kembahang, 5 Agustus 1950.

Pekerjaan: Seniman serdam dan pedagang

## D. Internet

[http://www.youtube.com/watch?v=aICvV3\\_hw7k](http://www.youtube.com/watch?v=aICvV3_hw7k)

[http://www.youtube.com/results?search\\_query=yanni+world+dance&oq=yanni+wo&gs\\_l=youtube.1.0.0i10i10.17540.19975.0.22639.7.7.0.0.0.0.428.1921.1j0j3j2j1.7.0...0.0...1ac.1.11.youtube.nlqGvz8kVvY](http://www.youtube.com/results?search_query=yanni+world+dance&oq=yanni+wo&gs_l=youtube.1.0.0i10i10.17540.19975.0.22639.7.7.0.0.0.0.428.1921.1j0j3j2j1.7.0...0.0...1ac.1.11.youtube.nlqGvz8kVvY)